

LITERATURE REVIEW
APPLICATION OF EARLY MOBILIZATION IN POST ORIF PATIENTS
LOWER EXTREMITY FRACTURE WITH PHYSICAL MOBILITY
DISORDERS

Asti Aristi¹, Rosa Delima Ekwantini², Maryana³
Departement of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Tatabumi Street No.3
Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293
E-mail : astyaristy98@gmail.com

ABSTRACT

Background: Fracture is a condition of bone tissue breaking. One way to repair a fracture to its original form is by open reduction using internal fixation/O.R.I.F. After surgery, the patient will be mobilized early. Early mobilization is carried out to overcome impaired physical mobility. **Objective:** To find out the application of early mobilization in postoperative patients with lower extremity fracture. **Method:** Using electronic databases (Google Scholar, Garuda Portal, and Pubmed) from 2016-2020 to find research/review reports that match inclusion criteria. 8 journals were obtained and analyzed. **Result:** Early mobilization was done on average twice a day in the 24-48 hours of the first post of surgery for 15-30 minutes tailored to the needs of patients with the help of nurses and family support. Early mobilization can reduce pain intensity from 4.71 to 3.27 with NAS (Numeric Rating Scale) and significance VAS values from 0.338 to 0.775. Mobilization can also increase functional activity with the significance index Barthel 0.728 to 0.970, shorter length of stay 2 days, activate peristalsis faster with a probability value <0.05 and can increase joint flexibility with the Mann Whitney statistical test $P = 0,000 < 0, 05$ which means there is a degree of flexibility. **Conclusion:** Early mobilization can reduce postoperative complications, reduce the pain scale, increase intestinal peristalsis, reduce the length of treatment day, increase functional activity and prevent impaired joint flexibility.

Key words: early mobilization, ORIF, fracture

¹Nursing student of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

²Nursing lecturer of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

³Nursing lecturer of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

REVIEW LITERATUR
PENERAPAN MOBILISASI DINI PADA PASIEN *POST* ORIF FRAKTUR
EKSTREMITAS BAWAH DENGAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK

Asti Aristi¹, Rosa Delima Ekwantini², Maryana³
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jalan Tatabumi No.3
Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293
E-mail : astyaristy98@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Fraktur merupakan suatu kondisi terputusnya jaringan tulang. Salah satu cara mengembalikan fraktur kebentuk semula adalah dengan reduksi terbuka menggunakan fiksasi secara interna/O.R.I.F. Setelah dilakukan tindakan pembedahan, pasien akan dilakukan mobilisasi dini. Mobilisasi dini dilakukan untuk mengatasi gangguan mobilitas fisik. **Tujuan:** Mengetahui penerapan mobilisasi dini pada pasien *post* operasi fraktur ekstremitas bawah. **Metode:** Pencarian menggunakan database elektronik (Google Scholar, Portal Garuda, dan Pubmed) mulai tahun 2016 sampai 2020 untuk menemukan laporan hasil penelitian/review yang sesuai kriteria inklusi. Didapatkan 8 jurnal kemudian dianalisis. **Hasil:** Mobilisasi dini rata-rata dilakukan 2 kali sehari dalam 24-48 jam pertama *post* pembedahan selama 15-30 menit yang disesuaikan kemampuan pasien dengan bantuan perawat dan dukungan keluarga. Mobilisasi dini dapat mengurangi intensitas nyeri dari 4,71 menjadi 3,27 dengan NAS (*Numeric Rating Scale*) dan signifikansi nilai VAS dari 0.338 menjadi 0.775. Mobilisasi juga dapat meningkatkan aktivitas fungsional dengan nilai signifikansi indeks Barthel 0.728 menjadi 0.970, lama hari rawat lebih pendek 2 hari, aktivasi peristaltik usus lebih cepat dengan nilai probabilitas <0.05 dan dapat meningkatkan kelenturan sendi dengan uji statistik *Mann Whitney* $P=0,000 <0,05$ yang berarti ada perbedaan derajat kelenturan sendi kelompok eksperimen dan kontrol. **Kesimpulan:** Mobilisasi dini dapat mengurangi komplikasi pasca operasi, menurunkan derajat nyeri, meningkatkan peristaltik usus, mengurangi lama hari perawatan, meningkatkan aktivitas fungsional dan mencegah gangguan fleksibilitas sendi. **Kata kunci :** Mobilisasi dini, fraktur, ORIF

¹Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

²Dosen Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

³Dosen Poltekkes Kemenkes Yogyakarta